

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat *soft skills* yang dimiliki oleh siswa bidang konstruksi di SMKN 1 Sumedang tergolong dalam kategori baik. Begitu pula dengan tingkat *hard skills* siswa yang juga menunjukkan hasil yang baik. Secara umum, kesiapan kerja siswa di bidang konstruksi juga berada pada kategori baik. Namun demikian, skor rata-rata *hard skills* masih lebih rendah dibandingkan *soft skills*, mengindikasikan bahwa siswa jurusan konstruksi di SMKN 1 Sumedang lebih unggul dalam aspek *soft skills*. Dalam klasifikasi berdasarkan gender, siswa perempuan menunjukkan tingkat *soft skills*, *hard skills*, dan kesiapan kerja yang lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *soft skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal yang sama berlaku untuk *hard skills*, yang juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja, dalam penelitian ini terkhusus pada bidang konstruksi. Dengan demikian, penguasaan *soft skills* dan *hard skills* yang tidak optimal dapat berdampak negatif pada kesiapan kerja siswa. Secara keseluruhan, baik *soft skills* maupun *hard skills* secara bersamaan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa jurusan konstruksi di SMKN 1 Sumedang yaitu sebesar 46,6%.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *soft skills* dan *hard skills* terhadap kesiapan kerja siswa bidang konstruksi di SMKN 1 Sumedang. Penyusun menyampaikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak berdasarkan temuan penelitian terhadap aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Disarankan agar pihak sekolah lebih memperhatikan kebutuhan siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Penyusun merekomendasikan agar institusi pendidikan memperluas program-program pendukung kesiapan kerja, misalnya melalui implementasi *work-based learning* yang tidak terbatas pada

kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) saja. Pengadaan *workshop*, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal sekolah, serta peningkatan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), juga diharapkan dapat menjadi pendukung kesiapan kerja siswa.

Temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau landasan awal bagi riset-riset lanjutan. Secara umum, penelitian ini hanya membahas pengaruh *soft skills* dan *hard skills* terhadap kesiapan kerja dengan penilaian yang digunakan berbasis *self assessment* dengan ruang lingkup terbatas pada siswa SMK sebagai sampel. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sampel yang lebih luas dan metode pengukuran yang lebih objektif, seperti tes tertulis atau observasi langsung. Penelitian juga sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang agar data yang diperoleh lebih akurat. Selain itu, analisis perbandingan antara besarnya pengaruh *soft skills* dan *hard skills* juga perlu dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam dalam mengukur pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kesiapan kerja.